



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Di dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang adaptasi karya dari novel “Autumn in Paris” karya Ilana Tan. Adaptasi karya yang berbentuk naskah film panjang yang menceritakan tentang seorang pria yang berusaha mencari ayah kandungnya di Paris sebelum ia meninggal, dan dalam pencariannya ia dibantu oleh seseorang yang ia sangat cintai.

Dalam penulisan ini penulis menyinggung sedikit perbedaan yang terlihat secara general yang muncul antara novel dan naskah film panjang. Kemudian pembahasan akan berlanjut menyempit hanya pada perbedaan plot saja yang terdapat pada novel “Autumn in Paris” dan naskah film panjang “Autumn in Paris”.

Tulisan skripsi ini bersifat kualitatif karena penulis melakukan analisa terhadap novel karya Ilana Tan berjudul “Autumn in Paris” yang juga dapat dilakukan secara individual.

3.1.1. Sinopsis Novel “Autumn in Paris”

Tara Dupont, seorang gadis penyiur di salah satu stasiun terkenal di Paris, keturunan Indonesia-Perancis yang sejak kecil orangtuanya bercerai dan ayahnya membawanya ke Paris. Sebastien Giraudeau teman baik Tara sejak kecil

mengenalkan teman kerjanya Tatsuya Fujisawa seorang arsitek asal Jepang yang kebetulan sedang berada di Paris.

Sudah lama Tara menyukai Sebastien, tetapi Sebastien lebih menganggapnya sebagai sahabat atau adiknya, hingga akhirnya Tara bertemu dan jatuh cinta kepada Tatsuya karena kebersamaan mereka. Tujuan Tatsuya ke Perancis adalah untuk menyerahkan surat dari almarhum ibunya untuk cinta pertamanya yang ternyata adalah ayah kandungnya sendiri.

Sebelum bertemu Tara, Tatsuya sangat membenci musim gugur karena ibunya meninggal setahun lalu di musim gugur. Tapi setelah ia bertemu dengan Tara, ia menyukai musim gugur dan Paris dan Tatsuya jatuh cinta kepada Tara. Mereka dekat karena Tatsuya rajin mengirimkan surat ke direksi radio tempat Tara bekerja, walaupun bukan di acara yang dibawakan oleh Tara tapi temannya Elise tetap setia membaca surat dengan suara yang enak di dengar kepada pendengar setianya. Juga disbanding dengan kehidupan nyata mereka, semakin kesini harus menerima kenyataan yang sangat mengejutkan. Cinta pertama ibunya adalah ayah kandung gadis yang ia cintai.

Tatsuya mencoba belajar untuk merelakan bagaimanapun caranya karena hubungannya dengan Tara tidak boleh terjadi, sehingga ia memutuskan untuk kembali ke Jepang dan karena Tatsuya orang yang giat bekerja, untuk melupakan semuanya ia fokus bekerja. Meninggalkan surat yang sengaja dititipkan dan dibacakan kepada pendengar setia, termasuk Tara. Beberapa bulan kemudian

akhirnya Tara mendapat kabar kalau Tatsuya mendapatkan kabar kalau Tatsuya sedang sekarat karena kecelakaan di proyek tempat kerjanya.

3.1.2. Sinopsis Naskah Film Panjang “*Autumn in Paris*”

Tatsuya Fujisawa seorang arsitek asal Jepang yang bersama Sebastien Giraudeau teman seperjuangannya yang menangani beberapa proyek baik di Jepang dan Paris. Pertemuan Tatsuya dan Tara terjadi di Paris, sewaktu Tara menjemput Sebastien dan Tatsuya. Semenjak itulah Tatsuya mempunyai ketertarikan kepada gadis musim gugur itu, hari-harinya yang sebelumnya ia merasa tersiksa karena masih merasa kehilangan ibunya itu perlahan membaik karena Tara Dupont hadir di hidup Tatsuya.

Kemudian Tatsuya datang ke Paris untuk menyampaikan surat dari ibunya yang meninggal tahun lalu untuk diberikan kepada ayah kandungnya. Ia yang mempunyai penyakit keturunan sama seperti ibunya, tumor otak harus bergerak cepat untuk mencari ayah kandungnya sebelum terlambat. Tara seorang gadis yang penasaran dengan usaha Tatsuya yang menurutnya sangat menguras tenaga dan pikiran.

Sikap Tatsuya yang semakin lama semakin banyak berubah kepada dirinya membuatnya semakin penasaran hingga akhirnya ia mencari tahu apa yang membuat Tatsuya menjaga jarak dengan dirinya. Secara tidak sengaja Tara melihat ayahnya yang seorang dokter dan Tatsuya sedang mengobrol sesuatu yang serius dan mendengar kalau sebenarnya Tara dan Tatsuya saudara tiri. Hubungan mereka berdua berlangsung tidak begitu baik pada saat itu, dan penyakitnya mulai

serius. Akhirnya Tatsuya memilih kembali ke Jepang untuk menjauhkan diri dan menenangkan diri dari keadaannya.

3.1.3. Posisi Penulis

Pada penulisan Skripsi ini, penulis memposisikan diri sebagai penulis naskah film panjang kemudian karena ada beberapa halangan maka penulis berganti posisi ke peneliti antara novel *Autumn in Paris* dengan naskah film panjang *Autumn in Paris*.

3.1.4. Peralatan

Dalam penulisan skripsi dan penganalisaan, penulis menggunakan:

1. buku catatan
2. laptop berbasis *OS Windows 7*
3. buku novel “Autumn in Paris”
4. naskah film panjang “Autumn in Paris”
5. sumber literatur fisik pendukung topik
6. sumber literatur *e-book*
7. *scene breakdown*

3.2. Tahapan kerja

Dalam mengerjakan Skripsi ini terdapat beberapa tahapan kerja. Tahapan-tahapan dalam menulis Skripsi ini adalah:

3.2.1. Penemuan Ide Cerita

Proses penemuan ide untuk menulis Skripsi ini berawal pada saat penulis duduk di bangku SMA, penulis membaca buku novel karangan Ilana Tan dan semua novelnya meninggalkan kesan yang baik. Sampai pada pengerjaan tugas *Feature Length* di kampus, penulis mengadaptasi novel Ilana Tan yang berjudul "In A Blue Moon". Setelah melewati proses yang menyenangkan pada saat mengadaptasi novel ke naskah film panjang, penulis memilih untuk mengambil topik adaptasi dan membandingkan apa saja yang menjadi perbedaan antara kedua media yang menjadi media penyampaian cerita.

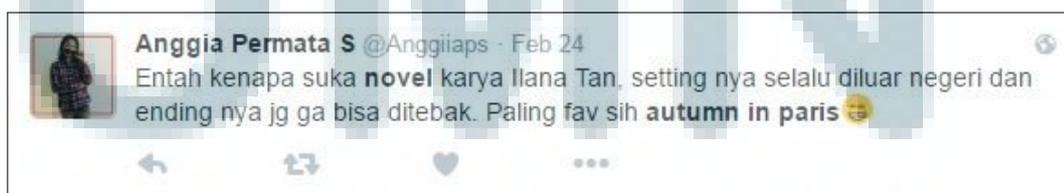
3.2.2. Riset

Pada saat tahap riset, penulis mencari data tentang novel karangan Ilana Tan yang paling menjadi favorit pembaca. Dari media sosial *Twitter*, dari beberapa novel *Autumn in Paris* yang bisa menggugah penulis untuk membaca ulang dan menganalisa.



Gambar 3.1. Gambar Hasil *Polling* Ilana Tan

(Sumber: *Twitter @fiksismetropop*)



Gambar 3.2. Gambar *screenshot* riset novel 1

(Sumber: *Twitter @Anggiaps*)



Gambar 3.3. Gambar *screenshot* riset novel 2

(Sumber: *Twitter* @ladyIlyana)



Gambar 3.4. Gambar *screenshot* riset novel 3

(Sumber: *Twitter* @Diah_KMHwa)



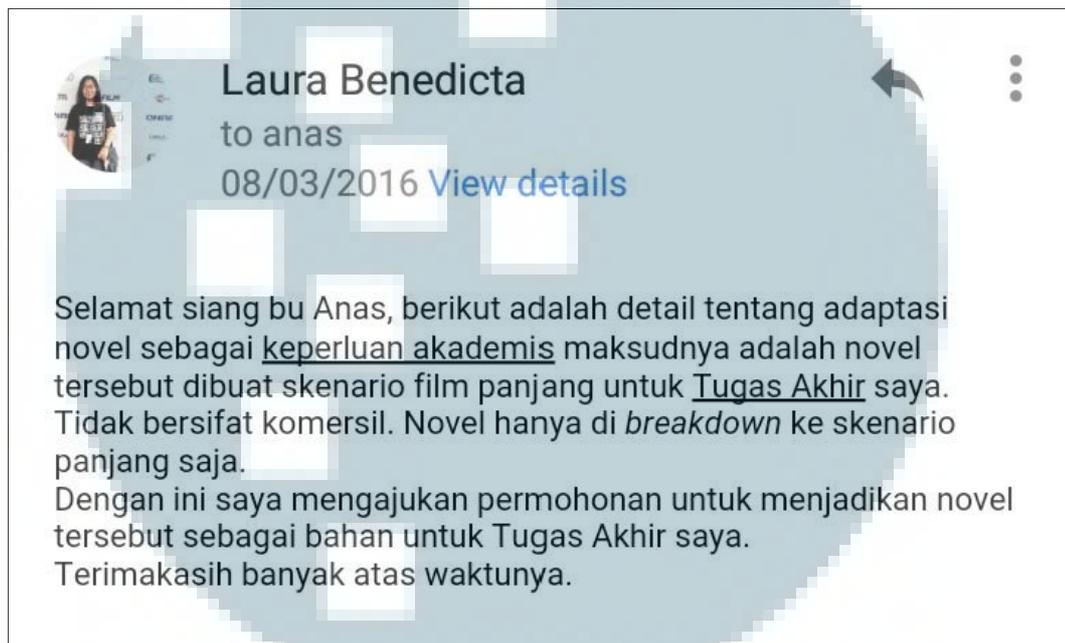
Gambar 3.5. Gambar *screenshot* riset novel 4

(Sumber: *Twitter* @InditaR)

Riset ini membantu penulis dalam menentukan judul novel mana yang akan dipilih menjadi bahasan Skripsi. Dengan cerita yang mempunyai kesan tersendiri dari novel-novel karya Ilana lainnya.

3.2.3. Perizinan Adaptasi Novel

Tahapan kerja yang dilakukan adalah meminta izin adaptasi novel kedalam bentuk naskah film panjang kepada penulis novel *Autumn in Paris* yaitu Ilana Tan. Proses perizinan diwakili oleh pihak *Gramedia Publisher*.



Gambar 3.6. E-mail Permohonan Izin Adaptasi

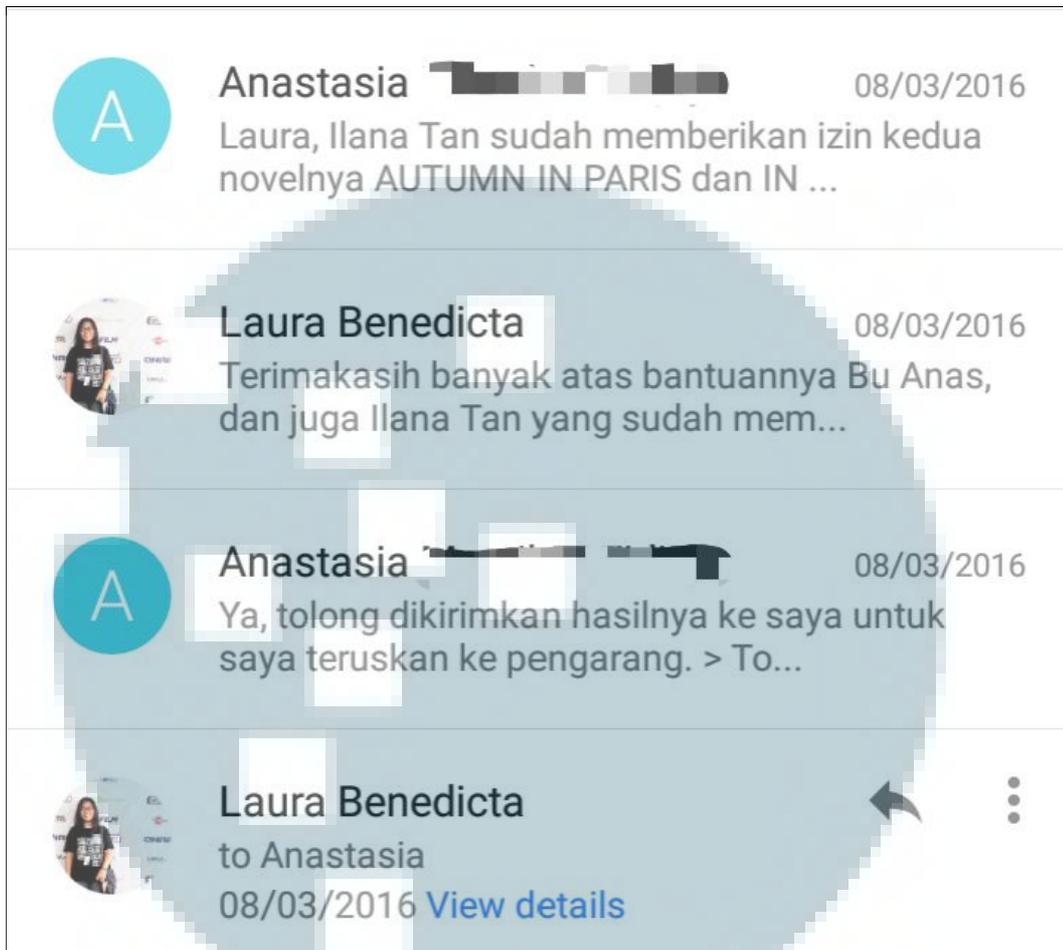
(Sumber: e-mail Pribadi)

UMMN



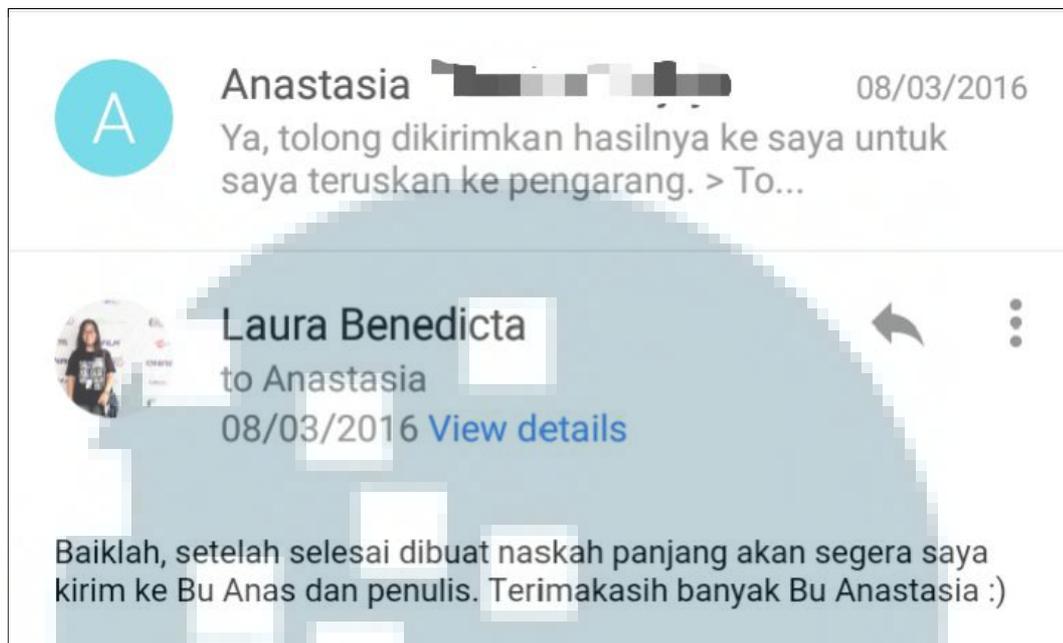
Gambar 3.7. *E-mail* Permohonan Izin Adaptasi
(Sumber: e-mail Pribadi)

UMN



Gambar 3.8. *E-mail* Permohonan Izin Adaptasi
(Sumber: e-mail Pribadi)

UMMN



Gambar 3.9. *E-mail* Permohonan Izin Adaptasi
(Sumber: e-mail Pribadi)

Demikian proses perizinan adaptasi novel *Autumn in Paris* melalui *Gramedia Publisher*.

3.2.4. Perpindahan Tugas Akhir ke Skripsi

Secara kronologis, pada akhir semester 6 (enam) dan awal semester 7 (tujuh) penulis memutuskan untuk mengambil Tugas Akhir *Feature Length Scriptwriting* setelah lulus dan memenuhi syarat pengambilan mata kuliah elektif. Kemudian melakukan tahapan kerja dari penemuan ide, riset dan perizinan adaptasi karena tuntutan progress setiap minggunya dari mata kuliah yang diambil untuk menunjang Tugas Akhir maka proses adaptasi dilakukan terhadap karya naskah film panjang yang menjadi hasil akhir mencapai tahap *final*.

Dan secara tidak sengaja setelah selesainya naskah film panjang dikerjakan, penulis pada tengah semester 7 (tujuh) menemui nilai dari mata kuliah di semester 6 (enam) yang mana menjadi salah satu syarat terpenting dalam pengambilan Tugas Akhir yang tidak mencapai nilai seharusnya. Maka, H-5 sebelum Pra-Sidang I penulis ditetapkan untuk melanjutkan tulisan sebagai Skripsi dan hasil karya dijadikan objek dari proses penelitian adaptasi.

3.2.5. Studi Literatur

Untuk melakukan penulisan Skripsi ini, penulis menggunakan sumber-sumber literatur bentuk sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka untuk membantu proses penulisan skenario, proses pengamatan dan penelitian adaptasi dari novel ke naskah film panjang “Autumn in Paris” dengan menelusuri dan menghimpun teori atau data yang berhubungan dengan topik yang diangkat.

UMMN